

PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT PEMBUKAAN SAFE DEPOSIT BOX TANPA IZIN NASABAH OLEH BANK

ABSTRAK

Bank yang merupakan badan usaha di bidang jasa keuangan memiliki berbagai jenis jasa yang disediakan, salah satunya adalah *safe deposit box* (SDB). Dalam menjalankan segala usahanya bank memiliki berhubungan hukum dengan nasabahnya sehingga berkemungkinan terjadinya sengketa. Sengketa yang terjadi dialami oleh nasabah bernama Agus Wiryono Mediantono di bank Mandiri cabang Kuta Bali. Sengketa terjadi dikarenakan nasabah ingin membuka atau mengambil isi dari SDB yang disewanya, akan tetapi pihak bank menjelaskan bahwa telah dilakukan pembukaan atau pengambilan isi SDB tersebut oleh orang lain dengan menyertakan surat kematian atas nama nasabah dan surat kehilangan kunci SDB dari kepolisian, sehingga nasabah mengalami kerugian atas hal tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaturan sistem keamanan perbankan terkait perlindungan terhadap pembukaan atau pengambilan isi SDB, serta tanggung jawab pihak bank yang melakukan pembukaan SDB tanpa izin nasabahnya. Hasil penelitian mengemukakan bahwa mengenai sistem perbankan dalam menjalankan usahanya diatur mengenai prinsip kehati-hatian dalam UU Perbankan, serta pengaturan mengenai perlindungan konsumen dalam undang-undang lain yang berkaitan dengan permasalahan. Dalam menuntut pertanggungjawaban pihak bank, nasabah dapat melakukan upaya hukum, dan tanggung jawab bank jika terbukti mengakibatkan kerugian bagi konsumennya berupa penggantian kerugian hingga sanksi administratif sesuai dengan perundang-undangan terkait.

Kata kunci : Perlindungan Konsumen, Hukum Perbankan, *Safe Deposit Box*

CONSUMER PROTECTION RELATED TO THE OPENING OF A SAFE DEPOSIT BOX WITHOUT CUSTOMER PERMISSION BY THE BANK

Abstract

Banks which are business entities in the field of financial services have various types of services provided, one of which is a safe deposit box (SDB). In carrying out all of its business, the bank has legal relations with its customers so that disputes are possible. The dispute that occurred was experienced by a customer named Agus Wiryono Mediantono at Bank Mandiri Kuta Bali branch. The dispute arose because the customer wanted to open or retrieve the contents of the SDB he rented, but the bank explained that someone else had opened or retrieved the contents of the SDB by including a death certificate on behalf of the customer and a letter of loss of the SDB key from the police so that the customer suffered a loss. on that matter. The research method used is normative judicial approach. This study was conducted to determine the regulation of the banking security system related to protection against opening or retrieving SDB contents, as well as the bank's responsibility to open SDB without the customer's permission. The results of this research indicate that the banking system in running its business is regulated on the principle of prudence in the Banking Law, as well as regulations on consumer protection in other laws relating to problems. In demanding the bank's accountability, the customer can take legal action, and the bank's responsibility if it is proven to have resulted in losses for the consumer in the form of compensation for losses to administrative sanctions following the relevant legislation.

Keywords : Customer's Protection, Banking Law, Safe Deposit Box.